

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahapan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu survei lapangan, wawancara dengan 5 informan, pengumpulan data (jenis tumbuhan obat, cara mengolah, manfaat, dan habitat), dan peneliti menentukan nama-nama ilmiah, klasifikasi ilmiah dan fitokimia tumbuhan obat menurut tinjauan dari teori yang relevan.
2. Hasil penelitian pada Suku Dayak Linoh di Kawasan Desa Beloyang terdapat 31 spesies tumbuhan berkhasiat obat dari 21 famili. Famili zingiberaceae merupakan jenis tumbuhan obat yang paling banyak hidup di kawasan Desa Beloyang.
3. Proses mengolah tumbuhan berkhasiat obat adalah digosok, direbus, disembur, diperas, dibakar, dan ditumbuk. Pada penggunaannya ada dimakan, diminum, ditempel, dimandi, digosok, dan dikumur bahkan ada juga yang disertai dengan mantra-mantra dalam ramuan obat tradisional.
4. Manfaat tumbuhan berkhasiat obat untuk masyarakat Desa Beloyang adalah untuk mengobati penyakit yang diderita masyarakat disana dan manfaat dari satu jenis tumbuhan bisa mengobati satu atau dua jenis penyakit, namun begitu juga dengan sebaliknya satu jenis penyakit ada dua jenis penyakit yang dapat mengobatinya.
5. Habitat tumbuhan berkhasiat obat banyak terdapat di kawasan Desa Beloyang yaitu kebun dan hutan. Pada saat penelitian ini peneliti banyak

menemukan di kebun masyarakat karena bahan obat tradisional banyak dari bahan bumbu masak dapur, namun banyak juga terdapat pada hutan yang tempatnya sangat jauh dari permukiman warga walaupun hampir semua hutan dijadikan perkebunan kelapa sawit.

6. Apotik hidup memiliki manfaat sangat besar bagi tumbuhan dan manusia karena untuk tumbuhan dapat dimanfaatkan dalam apotik hidup sebab tumbuhan dirawat dengan baik. Banyak masyarakat yang memiliki apotik hidup namun mereka hanya menganggap apotik hidup dengan sebutan kebun. Apotik hidup memiliki manfaat untuk masyarakat karena memudahkan dalam pengambilan jenis tumbuhan berkhasiat obat dan tumbuhan obat menjadi dekat dengan mereka sehingga tidak perlu jauh-jauh ke hutan untuk mengambil tanaman yang akan jadi bahan racikan obat.
7. Pengembangan *Booklet* Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Dayak Linoh di Desa Beloyang sudah diuji coba lapangan dan sudah diuji kelayakannya oleh para ahli validasi materi dan ahli validasi media serta diuji coba lapangan pada mahasiswa biologi. Persentase dari validasi ahli media adalah 86% termasuk dalam kriteria sangat layak. Persentase dari validasi ahli materi adalah 94% termasuk dalam kriteria sangat layak dan uji coba lapangan yang dilakukan pada kelompok kecil mahasiswa biologi yang telah mengikuti matakuliah Biologi Terapan adalah 82% dengan kriteria sangat layak.

## **B. Saran**

1. Perlu melakukan konservasi tanaman sebagai obat agar plasma nutfah lokal tidak hilang, yang dapat dilaksanakan baik pada tingkat rumah tangga penduduk atau melalui kegiatan Dinas yang terkait.
2. Perlu adanya penelinkatan pemahaman masyarakat mengenai penting adanya apotik hidup untuk keluarga dan kurangi dalam memanfaatkan obat kimia perbanyaklah memanfaatkan tumbuhan yang memiliki khasiat obat.
3. Pengembangan *Booklet* tumbuhan berkhasiat obat pada suku dayak linoh di desa beloyang ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam lebih mengenal tumbuhan obat dan manfaat tumbuhan bagi kesehatan manusia serta bisa menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian adat budayanya.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan lebih lanjut *booklet* sehingga dapat menghasilkan produk-produk *booklet* yang lebih kerektif dan inovasi.